BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Setelah melakukan observasi dan juga wawancara mengenai peran BUMDes Mulya Bakti dalam pendayagunaan potensi lokal yang ada Desa Sukosewu. Penggalian data yang dilakukan dengan jalan obeservasi dan wawancara, guna untuk mengumpulkan data mengenai peran apa yang digunakan, serta kendala dan solusi serta dampak dari adanya peran BUMDes Mulya Balkti selama ini.

A. Peran BUMDes "Mulya Bakti" Desa Sukosewu terhadap pendayagunaan potensi loka desa.

Peran adalah suatu bentuk tanggungjawab yang berkaitan dengan kedudukan, fungsi dan kewenangan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang. Teori peran *(Role Theory)* adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam dalam kategori sosial.[96]

Peran yaitu Tujuan pendirian BUMDES antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Berangkat dari cara pandang ini, jika Pendapatan Asli Desa (PAD) diperoleh dari BUMDES, maka kondisi itu akan mendorong setiap Pemerintah Desa memberikan dukungan dalam merespon pendirian BUMDES. BUMDES dalam pasal 78 Peraturan

[96] Farida Yustiana NFP dan Arif Purabantara, *Modul KKN Tematik Desa Membangun* (BUMDESA), (Kementerian desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2019) hlm

Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 Tentang Desa dinyatakan bahwa dalam [97]rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, Pemerintah Desa mendirikan Badan Usaha Milik desa (ayat 1) Pembentukan Badan usaha Milik desa ditetapkan dalam Peraturan Desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan (ayat 2). Bentuk Badan Usaha Milik desa harus berbadan hokum (ayat 3).

Dalam hal peran yang dijalankan BUMDes Mulya Bakti adalah dapat mengelola dengan baik terhadap potensi lokal yang ada dengan cukup baik. Meskipun BUMDes ini masih masa berkembang namun sudah memiliki perkembangan-perkembangan yang cukup baik. Seperti memanfaatkan potensi dan menggali potensi yang sebelumnya belum nampak sehingga dikemas menjadi suatu wisata yang bisa menghasilkan dampak yang baik untuk banyak pihak. Seperti pemanfaatan asset lokal desa yaitu sumber mata air yang dijadika wisata "Urung-Urung", kemudian mengembangkan lebih lagi dalam pengelolaan pasar Tugu, dan penyewaan lapangan milik desa. Dari hal tersebut terjadi keuntungan diberbagai pihak. Dari semua peran yang dijalankan pihak BUMDes tidak serta merta untuk kepentingan individual BUMDes dalam mencari profit namun juga pemberdayaan masyarakat sekitar sehingga terjadinya penciptaan lapangan pekerjaa di lingkungan wisata, dan pasar. Untuk penyewaan lapangan, pemanfaatannya untuk warga sekitar dan pemasukan untuk BUMDes sendiri yang nantinya juga menjadi sumbangsih untuk PAD desa. Dari PAD (Pendapatan Asli Desa) yang nantinya kembali

[97] Ego Agus Setyawan, *Analisis Pengelolaan dan Pendayagunaan Potensi Lokal Desa Kalidawir melalui Badan Usaha Milik Desa "Bangun Desa Sejahtera" Desa Kalidawir Kabupaten Tulungagung,*Institut Agama Islam,,hlm 16.

untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.

B. Kendala dan solusi BUMDes "Mulya Bakti" Desa Sukosewu dalam pendayagunaan potensi lokal desa.

Dalam KBBI, kendala yaitu halangan, rintangan,gendala, yang menjadikan faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran.[98]

Solusi, pengertian solusi yaitu kemampuan pemecahan masalah. Menurut Robert L. Solso. Pemecahan Masalah yaitu suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menentukan solusi atau jalan keluar untuk suatu masalah yang spesifik.[99]

Dalam menjalankan sebuah peran terhadap pengelolaan pasti memiliki kendala dan disetiap kendala tersebut juga memiliki solusi sehingga permasalahan tersebut bisa segera teratasi dan peran tersebut bisa dijalankan dengan mulus dan tujuan yang ingin dicapai bisa terwuju sesuai dengan harapan BUMDes.

Kendala yang dihadapai BUMDes Mulya Bakti pada saat ini terbilang banyak antara lain ada kendala internal dan eksternal. Seperti kendala yang berada di dalam internal pengurus sendiri tersebut kemudian kendala dari pihak luar yang mengarah pada dukungan masyarakat dan pemerintah yan belum 100% serta lebih mengarah pada pihak eksternal dimana masih banyak

[98] KBBI,
[99] Mawaddah, 2015,….

masyarakat yang kurang disiplin dalam menaati peraturan. Dari kendala tersebut pihak BUMDes memberikan sosialisasi terpadu kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya serta membicarakan langsung kepada pihak yang bersangkutan sehingga masyarakat juga bisa memahami akan peraturan yang diberlakukan dan menyadari akan kesalahan mereka.

Cara tersebut yang selalu mereka terapkan setiap tantangan tersebut hadir, pihak BUMDes tidak mengeluh akan hal itu namun malah memberikan semangat dalam menjalankan peran dan tanggungjawabnya. Karena memang tugasnya adalah mengelola serta menghadapi segala macam resiko yang terjadi dalam pihak internal maupun eksternal.

C. Dampak BUMDes Mulya Bakti Desa Sukosewu dalam pendayagunaan potensi lokal desa

Dampak, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.[100]

Setiap peran yang dilakukan pasti yang diharapkan adalah hasil yang telah dicapai sudah sesuai dengan tujuan apa belum. Meskipun pendirian BUMDes ini masih pada tahap perkembangan namun di awal perekembangan ini sudah mampu menciptakan gebrakan atau penggalian serta pengelolaan potensi lokal yang ada. BUMDes Mulya Bakti fokus pada pemanfaatan asset potensi desa yang ada. Dengan menggali potensi lokal dijadikan potensi wisata, serta pengelolaan pasar yang menjadikan juga ikon pada desa tersebut. Dan

[100] KBBI, 2021.

yang terakhir adalah pemanfaatan lahan lapangan yang memang pihak BUMDes memberikan patokan harga kepada siapapun yang menyewa dengan harga yang tidak memberatkan. Sehingga fasilitas-fasiltas yang ada di Desa Sukosewu juga bermanfaat untuk masyrakat Desa Sukosewu dan desa tetangga serta mendapatkan *proft* untuk pihak BUMDes dan desa.

Memang, tujuan didirikannya BUMDes ini pada awalnya untuk mendayagunakan asset atau potensi yang ada di desa sebagai pendapatan untuk BUMDes sendiri, PAD dan masyarakat Desa Sukosewu juga dapat merasakan manfaat dari pendayagunaan potensi lokal yang ada. Seperti muncul lapangan pekerjaan secara otomatis karena wahana wisata tersebut dibuka dan menggerakkan pemuda pemuda Desa Sukosewu agar ikut aktif juga membantu *support* untuk pembangunan dan mendorong kemajuan desa yang memiliki potensi lokal tersebut. Dalam menjalankan peran BUMDes Mulya Bakti tidak bisa sendiri, banyak pihak yang membantu seperti perangkat desa dan yang utama adalah masyarakat yang juga turut andil dalam menyukseskan pembangunan potensi lokal serta pengelolaannya. Terakhir, BUMDes ini berdampak dalam membantu kemandirian perekonomian desa. Dan cita-cita Desa Sukosewu untuk mewujudkan kemandirin perekonomian desa mampu terwujud untuk kedepannya.